



METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 30 Maret sampai 30 April 2008. Kegiatan penelitian seluruhnya dilakukan di SMA Negeri 5 Bogor, yang berlokasi di Jalan Manunggal No. 22 Bogor.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan data sekunder dari SMA Negeri 5 Bogor tentang jumlah siswa populasi penelitian adalah berjumlah 1.079 siswa, jumlah siswa kelas 1 dan 2 adalah 718 siswa. Penelitian tidak mengambil sampel kelas 3 karena adanya persiapan ujian akhir dan masuk perguruan tinggi. Dari populasi tersebut diambil sampel secara "Disproportional stratified random sampling", yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan strata namun ada sebagian yang tidak seimbang atau sebanding (Riduwan, 2006). Penentuan jumlah sample berdasarkan perhitungan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = Persentase ketidakteelitian (e = 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{718}{1 + 718 (0,1)^2} \\ &= 87,8 \\ &= 88 \text{ orang} = 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 10%, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa.

Desain Penelitian

Penelitian dirancang sebagai survei deskriptif korelasional yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data primer untuk mengamati hubungan antar peubah.

Peubah bebas (*independent variabel*), yaitu karakteristik siswa dan perilaku menonton televisi. Peubah antara (*intervening variable*) adalah efektivitas iklan sosis. Peubah terikat (*dependent variabel*) adalah citra produk (sosis).



Data dan Instrumentasi

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuisioner yang disebar dan diisi oleh responden. Data sekunder dalam penelitian berupa data mengenai keadaan umum lokasi penelitian yang diperoleh dari bagian tata usaha SMA Negeri 5 Bogor.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuisioner. Kuisioner yang disebar dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai karakteristik siswa. Bagian kedua berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai keterdedahan perilaku menonton. Bagian ketiga berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengenai efektivitas iklan sosis. Bagian keempat berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengenai citra produk (sosis).

Definisi Operasional

Penelitian menggunakan beberapa istilah operasional yang digunakan untuk mengukur berbagai peubah. Masing-masing peubah terlebih dahulu diberi batasan sehingga dapat ditentukan indikator pengukurannya. Istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Karakteristik individu siswa adalah sifat atau ciri yang melekat pada diri siswa, meliputi :
 - i. Uang saku adalah jumlah uang yang diterima siswa dari orang tua setiap bulannya, yang diukur berdasarkan skala ordinal, dalam satuan rupiah.
 - ii. Jenis kelamin adalah perbedaan *gender* pada siswa yang dibedakan dalam kategori (1) laki-laki (2) perempuan, di ukur dengan skala nominal.
 - iii. Pekerjaan orang tua adalah kegiatan utama yang dilakukan orang tua siswa untuk menghasilkan uang, seperti pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, dan lain-lain, diukur dengan menggunakan skala nominal.
 - iv. Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal tertinggi yang diselesaikan oleh orang tua siswa, seperti : SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana, Pascasarjana diukur dengan menggunakan skala nominal.
 - v. Pengetahuan gizi adalah wawasan atau cara pandang yang disertai kesadaran siswa tentang asupan gizi yang harus dikonsumsi oleh tubuh, yang diukur dengan skala nominal.
 - vi. Frekuensi makan adalah banyaknya mengkonsumsi sosis maupun bersama makanan lain dalam sehari yang diukur dengan skala ordinal.



- vii. Tempat tinggal adalah lokasi rumah tempat siswa tinggal dan hidup pada saat penelitian, diukur dengan menggunakan skala ordinal.
- viii. Pendapatan orang tua adalah penghasilan yang diperoleh orang tua siswa dari hasil pekerjaannya, diukur dengan menggunakan skala ordinal dalam rupiah.
2. Efektivitas iklan adalah suatu keadaan dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan kemampuan mencapai sasaran dan tujuan akhir periklanan. Efektivitas iklan diukur dalam skala ordinal, unsur-unsur yang terdapat dalam efektivitas iklan, meliputi :
 - Peubah keterdedahan terhadap tayangan iklan sosis di televisi di ukur dengan skala ordinal berdasarkan beberapa indikator berikut :
 - i. Jumlah keterdedahan iklan produk sosis, yaitu berapa banyak jumlah iklan sosis yang dilihat siswa.
 - ii. Frekuensi keterdedahan iklan sosis, yaitu berapa kali iklan sosis yang sama muncul yang dilihat siswa.
 - Persepsi tentang iklan adalah pendapat dan interpretasi siswa tentang iklan sosis yang dikaitkan dengan kondisi dirinya dan lingkungan dimana dia berada. Diukur dalam skala nominal. Komponen-komponen yang terdapat dalam iklan, meliputi : musik, slogan, model iklan yang di tayangkan.
3. Citra produk sosis adalah keyakinan-kayakinan dan kesan-kesan yang dimiliki seseorang tentang sosis sebagai suatu produk, yang diukur dengan skala ordinal yang meliputi :
 - a. Kemasan adalah daya tarik kemasan atau tampilan yang digunakan untuk membungkus sosis ayam diukur dengan kategori (1) Kurang (2) Sedang (3) Baik.
 - b. Citarasa adalah tingkatan kesukaan terhadap sosis sebagai makanan keluarga diukur dengan kategori (1) Kurang (2) Sedang (3) Baik.
 - c. Aspek kandungan gizi adalah kandungan gizi yang dimiliki sosis. Berkaitan dengan kebutuhan konsumsi keluarga siswa diukur dengan kategori (1) Kurang (2) Sedang (3) Baik.
 - d. Harga adalah tingkatan harga sosis menurut pendapat siswa yang dapat diukur dengan kategori (1) Kurang (2) Sedang (3) Baik.
4. Perilaku menonton televisi adalah hal-hal spesifik yang dilakukan siswa saat menonton televisi, meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- a. Frekuensi menonton adalah banyaknya atau seringnya siswa menonton televisi. Diukur dengan skala ordinal.
- b. Waktu menonton adalah waktu yang digunakan siswa menonton televisi, yaitu pagi, siang, sore, dan malam hari, diukur dengan skal nominal
- c. Stasiun televisi yang ditonton adalah menonton stasiun televisi yang ditonton siswa seperti RCTI, SCTV, TPI, INDOSIAR, TRANS TV, TV 7, Global TV dan lain-lain, yang diukur dengan skala nominal.
- d. Jenis acara yang ditonton, dibedakan atas: hiburan (film, sinetron, lagu-lagu, kesenian tradisional, komedi, dan sebagainya), olah raga, pendidikan, keagamaan, dan informasi (berita), yang di ukur dengan skala nominal.
- e. Cara menonton televisi, dibedakan atas: menonton sendiri, bersama anggota keluarga, dan bersama teman, yang di ukur dengan skala nominal.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik anak remaja, efektivitas iklan sosis di televisi dalam membentuk citra di kalangan siswa, keputusan mengkonsumsi, berupa frekuensi, rataaan, persentase, tabulasi silang dan rataaan skor serta uji korelasional Chi Square dan *rank* Spearman, dengan menggunakan program SPSS versi 13.0 *for widows*.

- a. *rank* Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Nilai koefisien *rank* Spearman
- d = Disparitas ($X_1 - X_2$)
- N = Banyaknya pengamata

- b. Chi Square

$$X^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=i}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

- O_{ij} = Jumlah observasi untuk kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-i pada kolom ke-j.
- E_{ij} = Banyak kasus yang diharapkan di bawah H_0 untuk dikategorikan dalam baris ke-i pada kolom ke-j.



KEADAAN UMUM SMA NEGERI 5 BOGOR

Lokasi SMA Negeri 5 Bogor terletak di Jalan Manunggal No. 22 Kota Bogor, Propinsi Jawa Barat. SMA Negeri 5 Bogor didirikan pada tahun 1980. Pada awalnya SMA Negeri 5 Bogor belum memiliki gedung tetap untuk proses belajar mengajarnya sehingga harus menumpang di SLTP Negeri 6 Bogor yang berlokasi di Gang Kelor, Jalan Cilendek, Kota Bogor. Namun mulai tahun ajaran 1989 hingga saat ini SMA Negeri 5 Bogor telah menempati gedung sekolah yang berada di Jalan Manunggal sebagai lokasi tetap bangunan sekolahnya.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Bogor adalah sebagai berikut : 18 ruang kelas, satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang Tata Usaha, satu ruang Guru, satu ruang Bendahara Komite Sekolah, satu ruang Perpustakaan, satu ruang BK (Bimbingan Konseling), satu ruang Laboratorium IPA, tiga ruang Laboratorium Komputer, ruang kesenian, ruang degung, gedung olah raga/gedung serbaguna, lapangan upacara, ruang OSIS (Organisasi Siswa Intern Sekolah), ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruang Pramuka, ruang PMR (Palang Merah Remaja), ruang PASKA, mesjid, koperasi sekolah, kantin sekolah, gudang, dapur dan WC.

Pada tahun 2002 SMA Negeri 5 Bogor menjadi sekolah negeri di peringkat ke II sebagai Passing Grade tertinggi se-Kota Bogor. SMA Negeri 5 Bogor mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

”Bertaqwa, berbudi pekerti luhur, semangat berkreasi, unggul dalam prestasi dan pelopor keteladanan dalam berkarya”.

Misi

1. Mewujudkan sumberdaya manusia yang terampil dan berkualitas.
2. Menumbuhkembangkan bibit unggul berprestasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Cinta tanah air sehingga dapat memanfaatkan dan melestarikan lingkungan alam demi masa depan yang lebih cerah.
4. Berdisiplin tinggi sesuai peraturan sekolah.

SMA Negeri 5 Bogor melaksanakan kurikulum nasional yang diperkaya sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan dengan dua *shift* waktu belajar. Kelas 1 melaksanakan KBM pada *shift* siang, kelas 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dan 3 pada *shift* pagi. Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA Negeri 5 Bogor melakukan 3 strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. Penataan tugas pembantu Kepala Sekolah.
3. Peningkatan kualitas ketenagaan dan peningkatan kesejahteraan.

Tenaga pengajar di SMA Negeri 5 Bogor dibagi menjadi guru tetap dan tidak tetap berlatar belakang ilmu kependidikan serta tenaga pengajar yang ahli dibidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalam SMA Negeri 5 Bogor dibagi menjadi bidang kerohanian, bidang bela negara, bidang keterampilan dan kewirausahaan, bidang olahraga dan bidang seni. Selanjutnya, beberapa prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 5 Bogor selama tahun 2001 – 2006 adalah sebagai berikut :

1. Juara Umum Lomba Lintas Sejarah se-Jabotabek 2001 Universitas Negeri Jakarta.
2. Juara harapan I Lomba Pidato Bahasa Jepang 2001 se-Jabotabek.
3. Formasi Terbaik LKBB XI Kota Bogor 2002 Purna Paskibraka Bogor.
4. Juara Umum Lomba Theater se-Jawa Barat 2003.
5. Juara III Futsal Championship 2003 SMU Plus BBS.
6. Juara Umum Kejurnas BKC 2003.
7. Juara I *Smart Quiz* Festival Dwiwarna 2003.
8. Juara III LCC Bahasa Jepang si-Jabotabek 2004.
9. Juara II Lomba Akuntansi Tingkat SMU 2005 Universitas Pakuan.
10. Juara III Lomba Matematika Tingkat SMU 2005.
11. Juara II Invitasi Bola Basket SMU Putra 2006 STIE Kesatuan Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.